

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk mengembangkan potensi siswa secara terpadu dan menyeluruh. Sedangkan pendidikan Islam berarti mengembangkan potensi dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu dari beragam jenis karakter untuk dapat mencapai kesempurnaan akal dan jiwa dalam diri manusia yang sesuai dengan prinsip dan nilai Islam. Nilai yang dimaksud adalah nilai akhlak, yakni nilai-nilai yang berasal dari ajaran Agama Islam yang bersumberkan Al-Quran dan Hadis. Nabi Muhammad saw bersabda:

عن أبي هريرة رضي الله عنه مرفوع

«أكمل المؤمنين إيماناً أحسنهم خلقاً، وخياركم خياركم لنسائهم»¹

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya, dan sebaik-baik kalian adalah yang paling baik terhadap istrinya.” (Riwayat Abu Dawud No. 4682 di Kitaabus Sunnah dan Tirmidzi No. 1162 di Kitaabur Radhaa’).²

Negara Republik Indonesia telah menuliskan tujuan negara dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi, mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan tanpa memandang apapun. Telah dijelaskan pula dalam UU RI

²Wardah W. Mubarakah dan Erni Munastiwi, “Pelaksanaan Program *Tahfidzul Qurán* Berbasis *Online* Masa Pandemi *Covid-19*”, *Jurnal Pendidikan Islam Tadris*, Vol. 15, No. 2, 2020.

Nomor 20 tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan nasional Bab 1 Pasal 1 yang berbunyi, pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensinya.³

Pengembangan potensi siswa harus belajar, karena dengan belajar dapat menambah pemahaman. Tentunya siswa butuh motivasi agar semangat dalam belajar, motivasi itu datang dari dalam dan dari luar diri sendiri. Motivasi yang datang dari diri sendiri seperti niat untuk selalu belajar, belajar untuk terus memperbaiki diri, belajar untuk mengetahui apa yang tidak diketahui. Sedangkan motivasi dari luar dapat berasal dari orang tua dan juga guru. Ketika motivasi tersebut terpenuhi diharapkan siswa dapat menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah, berilmu, berakhlak mulia, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

Pada tanggal 2 Maret 2020 pertama kalinya Indonesia terserang oleh virus, virus tersebut dinamakan Covid-19. Virus ini yang menyebabkan semua aktivitas manusia terhambat bahkan lembaga pendidikan pun ikut terhambat. Virus ini cepat menular dan gejalanya sama seperti batuk dan pilek bahkan lebih parah, untuk mengurangi penyebaran virus corona ini pemerintah mengeluarkan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), *social distancing* (isolasi mandiri di rumah serta mengurangi kerumunan) dan *physical distancing* (menjaga jarak antara orang satu dengan yang lain minimal 2 meter).

³Ana, Beatus, dan Amelia, "Peranan Guru dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Inpres Komboi Kabupaten Biak Numfor", *Jurnal : Wacana Akademika*, Vol. 2 No. 2, 2018

Berdasarkan dari satuan gugus covid-19, Kementerian Kesehatan merilis data penambahan kasus harian Covid-19, pada Jumat, 13 Agustus 2021. Berdasarkan data hari ini, ada penambahan kasus sebesar 30.788. Data yang sama menunjukkan bahwa saat ini ada 400.129 kasus aktif di Indonesia. Angka ini didapatkan dari 226.031 spesimen yang diperiksa oleh pemerintah. Sehingga secara total, ada 3.804.943 kasus Covid-19 di Indonesia. Jawa Tengah masih menjadi daerah dengan penyumbang kasus Covid-19 terbesar dengan 4.223 kasus. Disusul Jawa Timur 4.178 kasus, Jawa Barat 2.968 kasus, Bali 1.910 kasus, DI Yogyakarta 1.243, dan DKI Jakarta 1.210 kasus. Adapun di luar Jawa Bali, daerah yang tercatat penambahan kasusnya lebih dari seribu adalah Kalimantan Timur, Sumatera Utara, Sulawesi Selatan, dan Riau. Masing-masing daerah mengalami penambahan sebesar 1.451, 1.284, 1.987, dan 1.070.

Selain itu, data Kemenkes juga mencatat angka kematian yang masih tinggi. Hari ini tercatat ada 1.432 kematian. Membuat total kasus kematian akibat Covid-19 di Indonesia mencapai 115.096 kasus. Adapun jumlah kasus sembuh bertambah 42.003 kasus. Total kasus sembuh di Indonesia adalah 3.289.718.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran nomor 4 tahun 2020 berisi tentang kebijakan pendidikan saat pandemi Covid-19 melalui pembelajaran daring yang dilakukan dirumah. Pembelajaran dalam jaringan (daring) ini merupakan pembelajaran tatap muka *online* dengan bantuan perangkat seperti laptop atau komputer serta handphone yang harus

terhubung dengan koneksi internet agar materi tersampaikan dengan baik.⁴ Sehingga semua aktivitas yang biasanya dilakukan secara langsung terpaksa harus dihentikan termasuk lembaga pendidikan termasuk di SD Islam Terpadu Cendekia Yasr .

SD Islam Terpadu Cendekia Yasr merupakan sebuah sekolah milik Yayasan Adil Sejahtera yang dikenal dengan sebutan Yasr, yayasan tersebut terletak terletak di Dukuh Lusah, Desa Prawatan, Kecamatan Jogonalan, Kabupaten Klaten. Yayasan Adil Sejahtera ini memiliki lembaga pendidikan mulai dari TK, SD dan SMP. Keagamaan tersebut mempelajari mata pelajaran yang disingkat sebagai BPI (Bina Pribadi Islam) yang meliputi pembelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, SKI, Bahasa arab, BTQ, serta menghafal Al-Qurán yang dibagi2 kelompok yaitu *tahsin* dan *tahfidz*. Proram tahsin yaitu untuk siswa yang belum selesai iqro' 6 untuk mempelajari bacaan Al-Qurán dengan sesuai aturan yang benar. *Tahfidz* yaitu program untuk siswa yang sudah selesai Iqro'6 , program tahfidz ini menjadi program unggulan di SD IT Cendekia yaitu untuk menghafal materi baru yang belum pernah hapal misalnya surat surat dalam Al-Qurán JUZ 30. SD IT Cendekia Yasr memiliki program penanaman nilai akhlak yang baik untuk bekal masa depan nantinya melalui pembiasaan sehari-hari seperti sholat berjamaah, belajar sedekah serta mata pelajaran unggulan yang bertujuan untuk mencetak anak pecinta Al-Qur'an serta mampu membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar. Peneliti akan meneliti lebih lanjut mengenai SD IT Cendekia di yayasan adil

⁴Agusmanto, Ropinus, “Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahapeserta didik Pendidikan Matematika: Kajian Kualiatatif Deskriptif”, *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, Vol. 2, No. 1.

sejahtera ini yang terfokus pada penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik di SD IT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten pada masa covid-19.

SD Yasr Jogonalan Klaten yang menerapkan Kurikulum 2013, telah mengajarkan nilai-nilai karakter dalam pembentukan nilai akhlak yang baik secara langsung dalam pembelajaran maupun tidak langsung kepada peserta didik. Nilai-nilai karakter dalam pembentukan akhlak mulia ini ditanamkan sesuai dengan karakter yang dikembangkan dalam proses pembelajaran dalam menanamkan akhlak mulia melalui pembiasaan seperti solat dhuha yang dilakukan setiap hari sebelum memulai pelajaran, berdoa serta menghafal surat-surat pendek dan melakukan solat duhur berjamaah. Kendala-kendala yang ada dalam menanamkan nilai-nilai akhlak mulia pada proses pembelajaran, yaitu pengaruh adanya pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan dengan online. Berdasarkan beberapa aspek dan kendala yang ada di sekolah dasar khususnya SD Yasr Jogonalan Klaten di atas, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti nilai-nilai akhlak yang diterapkan dalam pembiasaan sehari-hari di sekolah yang dilakukan secara daring itu bagaimana agar tetap terlaksana dengan baik. Hal ini, untuk membuktikan bagaimana pola penanaman nilai-nilai akhlak di masa pandemi.

Penanaman nilai-nilai akhlak di SD ini ketika pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* sangatlah berbeda. Ketika pembelajaran tatap muka guru dapat mengkoordinasikan situasi serta capaian siswa dengan maksimal karena guru dapat membimbing dan mengamati siswa secara langsung. Sedangkan ketika pembelajaran *online*, guru tidak dapat membimbing seluruh

siswa secara langsung karena suatu kondisi covid-19 saat ini, namun orang tua adalah yang sangat berperan penting untuk mengawasi, membina dan memberi contoh karena banyaknya kendala seperti mood anak, kondisi kesehatan anak, dan terutama sinyal internet, keterbatasan waktu. Penanaman nilai-nilai akhlak di masa pandemi covid-19 sangatlah berbeda ketika tatap muka di sekolah seperti kebiasaan yang tadinya dilakukan di sekolah dari solat berjamaah sedekah menghafal surat-surat dalam Alquran harus dilakukan dengan pantauan daring maka guru tidak dapat melihat hasilnya secara langsung, maka perlunya kerjasama serta komunikasi yang baik antara guru dan orang tua siswa. Sehingga dalam pencapaian target penanaman nilai akhlak seperti hafalan, pelaksanaan sholat, serta pembiasaan baik lainnya maka terdapat beberapa siswa yang kesulitan dalam mencapai target tersebut dan guru susah untuk mengamati secara langsung sudah diterapkan atau belum nilai-nilai akhlak yang diajarkan seperti yang dilakukan sebelum covid-19 seperti pembiasaan sholat dhuha, dan infak sebelum memulai pelajaran serta sholat duhur sebelum istirahat dan sholat asar sebelum pulang sekolah yang dilakukan secara berjamaah pada saat sebelum adanya covid-19.

Selain itu, dalam pembelajaran *tahfidz* terdapat perbedaan banyaknya waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar ketika pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online*. Mata pelajaran *tahfidz* ini dilaksanakan setiap pagi sebelum memulai pelajaran yang lain. Pembelajaran *tahfidz* di SDIT Cendekia ini dilaksanakan pagi hari dan sore hari ketika pembelajaran *online* guna menyesuaikan waktu orang tua agar anak bisa setoran hafalan,

sehingga siswa memiliki waktu yang panjang dalam menghafal Al-Qur'an. Maka dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran *tahfidz* memiliki waktu yang lebih banyak dibandingkan mata pelajaran lainnya. Adapun penelitian ini berfokus pada guru dan kelas V saja, karena kelas V dipersiapkan guna nantinya kalau naik kelas VI dan lulus dari SD IT Cendekia ini siswa minimal sudah hapal juz 30 dengan baik melalui pembiasaan hapalan setiap hari. Sehingga peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai penanaman nilai nilai akhlak peserta didik di SD IT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten pada masa covid-19.

Hal ini kemudian menjadi keterkaitan penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak yang diterapkan di SD Yasr Jogonalan Klaten saat pandemi covid-19.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, akan penulis sajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Pada Peserta Didik SD Masa Covid-19 Islam Terpadu Cendekia Yasr Jogonalan Klaten” dengan mengetahui sejauh mana proses penanaman nilai nilai akhlak yang ada di SD Yasr Jogonalan Klaten.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pola penanaman nilai-nilai akhlak pada peserta didik masa covid-19 di SD IT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak masa covid-19 di SD IT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian skripsi ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pola penanaman nilai-nilai akhlak bagi peserta didik masa covid-19 di SD IT CendekiaYasr jogonalan klaten.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak masa covid-19 di SD IT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten.

D. Manfaat Penelitian

Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan landasan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkenaan dengan penanaman nilai nilai akhlak masa covid-19 di SD IT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten.
- b. Dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh ketika menimba ilmu di perguruan tinggi

Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharap berguna bagi guru di SD IT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten maupun guru SD lainnya.
- b. Penelitian ini diharapkan berguna bagi almamater dalam penambahan khasanah keputakaan dan sebagai masukan untuk penelitian berikutnya.

E. Tinjauan Pustaka

Sebelum penulis melakukan penelitian yang berjudul Penanaman Nilai Nilai Akhlak Masa Covid-19 Di SD IT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten ini, penulis telah melakukan observasi bahwa dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan judul yang serupa, namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi untuk memperkaya bahan kajian dan menjadi gambaran. Selain itu, peneliti melakukan kajian dari skripsi terdahulu sebagai upaya untuk mendapatkan informasi yang telah ada sebelumnya mengenai teori yang digunakan untuk mengkaji penelitian yang berkaitan.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Alif Surya Pratama dengan judul Pembinaan Akhlak Peserta Didik Pada Masa Pembelajaran Daring di SMP Yapia Ciputat Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukn oleh Alif Surya Pratama memiliki persamaan yaitu Pembinaan akhlak dimasa pembelajaran daring. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alif Surya Pratama yaitu terletak pada tempat dan jenjang sekolah yang diteliti.⁵

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Kusniyati Masykuroh dengan judul Keterlibatan Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Keislaman Pada Anak Usia Dini dimasa Pandemi Covid-19. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusniyati Masykuroh memiliki persamaan yaitu mengenai penanaman nilai keislaman dimasa pandemic covid-19. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusniyati Masykuroh

⁵Saifullah Ahmad, *Strategi Pembelajaran Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Integral Hidayatullah Palopo.*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2019.

yaitu terdapat pada tempat dan jenjang sekolah yang diteliti.⁶

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Alwazir Abdusshomad dengan judul Pengaruh Covid-19 Terhadap Penerapan Pendidikan Karakter Dan Pendidikan Islam. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Alwazir Abdusshomad memiliki persamaan yaitu mengenai pengaruh pendidikan karakter dimasa covid-19. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tempat yang diteliti.⁷

Keempat, penelitian yang dilakukan Reno Diqqi Alghzali dan Annas Fitria Sa'adah dengan judul Pembinaan Akhlak Anak Di Masa Pandemi Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reno Diqqi Alghazali dan Annas Sa'adah yaitu mengenai Pembinaan akhlak dimasa pandemi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada tempat dan perspektifnya yang diteliti.⁸

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Laili dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Faiqotul Laili memiliki persamaan yaitu mengenai penanaman nilai nilai

⁶Siti Ma'rifatul Asrofah, *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di MTs Al Huda Bandung Tulungagung.*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2015.

⁷Nurhayati, *Strategi Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darul Hikmah Kalianda Lampung Selatan.*, Tesis Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018.

⁸Siti Rohmah, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa di MTs Putri Al-Huda Malang.*, Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2019.

pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19. Adapun perbedaan penelitian ini yaitu terletak pada tempat yang diteliti.⁹

Berdasarkan beberapa contoh skripsi dan artikel jurnal tersebut dapat dijadikan bukti bahwa penelitian yang peneliti lakukan berbeda dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Berikut Tabel kajian terdahulu yang relevan dengan penelitian :

Tabel 1.1 Kajian Terdahulu Yang Relevan Dengan Penelitian

NO	Penulis dan Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan penelitian
1.	Alif Surya Pratama	Pembinaan akhlak Peserta didik pada masa pembelajaran daring di smp yapia ciputat kota tangerang selatan	2021	Skripsi	Fokus kajian terhadap Pembinaan akhlak dimasa pembelajaran daring
2	Kusniyati Masykuroh	Keterlibatan orangtua dalam menanamkan nilai keislaman pada anak usia dini dimasa pandemic covid-19	2020	Skripsi	Fokus kajian terhadap Penanaman nilai keislaman dimasa pandemic covid-19.
3	Alwazir Abdusshomad	Pengaruh Covid-19 terhadap Penerapan Pendidikan Karakter dan Pendidikan Islam	2020	Jurnal	Fokus kajian terhadap Pengaruh pendidikan karakter dimasa covid-19
4	Reno Diqqi Alghzali dan Annas Fitria	Pembinaan Akhlak Anak Di Masa	2021	Jurnal	Fokus kajian terhadap Pembinaan akhlak dimasa pandemic

⁹Ulfatun Mardhiyah, *Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Futuhiyyah 1 Kabupaten Lampung Utara.*, Tesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020.

NO	Penulis dan Peneliti	Judul	Tahun	Bentuk	Relevansi dengan penelitian
	Sa'adah	Pandemi Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam			
5	Faiqotul Laili	Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Madrasah Ibtidaiyah	2021	Jurnal	Fokus kajian terhadap Penanaman nilai nilai pendidikan agama islam pada masa pandemi covid-19.

Adanya penelitian sejenis diatas, maka terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah mengkaji tentang penanaman akhlak. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini selain dari jenjang pendidikan, lokasi penelitian yang berbeda, serta metode penelitian pun berbeda. Maka penelitian ini berfokus terhadap penanaman nilai akhlak Masa covid-19 di SD IT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten.

F. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif jenis study kasus cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.. Penelitian ini menjelaskan tentang Penanaman Nilai Nilai Akhlak Peserta Didik di SD Islam Terpadu Cendekia Yasr Jogonalan Klaten Pada Masa Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang artinya memberikan gambaran tentang kejadian faktual. Ketika penelitian lapangan, peneliti menggunakan metode sebagai berikut, yaitu observasi atau mengamati secara langsung disekolah

SDIT Cendekia bagaimana proses penanaman nilai akhlak dimasa covid-19, wawancara kepada narasumber yang bersangkutan yaitu kepala sekolah,wali kelas, dan juga siswa guna memperoleh data secara langsung, dan juga dokumentasi guna menjadi pelengkap bukti bahwa saya benar benar melakukan penelitian secara langsung diSDIT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten.

G. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Corbin dan Strauss penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisis data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama informan yang memberikan data.¹⁰

Penelitian kualitatif ini dilakukan pemaknaan atas apa yang ditemukan dengan data yang bersifat deskripsi. Metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Maka jenis pendekatan kualitatif ini dapat mendorong pencapaian data yang bersifat mendalam terutama dalam penelitian lapangan dan dapat membantu peneliti tentang penanaman nilai nilai akhlak peserta didik di SD Islam Terpadu Cendekia YASR Jogonalan Klaten pada masa Covid-19.

¹⁰Wahidmurni, “*Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*”, artikel UIN Malang. Diakses dari <http://repository.uin-malang.ac.id/1984/2/1984.pdf>. Diakses pada 27 Januari 2022.

H. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh, sumber data meliputi dua jenis, yaitu:

a. Data primer

Data primer ini berupa data khusus yang peneliti dapatkan secara langsung dari tangan pertama. Peneliti mendapatkan data primer tersebut langsung dari 1 guru kelas yang mengampu mata pelajaran *tahfidz*, 1 kepala sekolah yang juga mengampu pelajaran tahfidz, serta 2 siswa kelas 5 di SD IT Cendekia YASR Jogonalan Klaten.

b. Data sekunder.

Data sekunder dari tangan kedua sebagai penguat dan pelengkap. Data sekunder ini didapatkan melalui literatur yang memiliki masalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

I. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti serta memerlukan instrumen atau alat bantu dalam mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut dapat tersusun secara sistematis dan lebih mudah.¹¹ Saat pengumpulan data, peneliti menggunakan penelitian lapangan yang meliputi :

a. Observasi

Observasi atau pengamatan ialah kegiatan mengamati langsung terhadap suatu objek. Observasi tersebut memudahkan peneliti dalam

¹¹*Ibid.*, hal. 24.

menjawab pertanyaan yang dibutuhkan. Berdasarkan penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *observasi participant*, berdasarkan jenis *observasi participant* yang saya lakukan di SDIT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten maka saya terlibat langsung dalam kegiatan dengan cara melakukan pengamatan dari jauh yaitu saya mengamati melalui WA dan juga datang kesekolah SDIT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mengamati kegiatan penanaman akhlak dimasa covid-19.¹²

b. Wawancara

Wawancara ialah kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara (peneliti) dan responden (guru dan siswa SD kelas V) untuk mendapatkan informasi yang dicari oleh peneliti, yaitu mengenai bagaimana penanaman akhlak dimasa covid-19 serta apa saja faktor pendukung dan penghambatnya. Terdapat 3 jenis wawancara atau interview yang ditinjau dari pelaksanaannya, antara lain:

- 1) *Inguided Interview* (interview bebas), pewawancara bebas mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan penelitiannya.
- 2) *Guided Interview* (interview terpimpin), interview ini dilakukan dengan cara pewawancara membawa teks wawancara yang akan ditanyakan kepada orang yang ingin diwawancarai atau disebut dengan interview terstruktur.

¹²Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi". *Jurnal At-Taqadum*, vol.8, no.1, 2016, hlm. 36.

3) *Interview* bebas terpimpin, *interview* ini ialah kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin.¹³ Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *interview* terpimpin. Penulis akan melaksanakan wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan 1 guru kelas dan 1 kepala sekolah yang juga mengajar mata pelajaran *tahfidz* dan 2 siswa kelas V SD IT Cendekia.

c. Dokumentasi

Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, sehingga teknik dokumentasi dapat dikatakan sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan berupa, gambar, foto, video, dan lain-lain.¹⁴

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah serangkaian kegiatan mengelola data yang telah dikumpulkan dari lapangan dalam bentuk penemuan-penemuan baru maupun berupa kebenaran hipotesa.¹⁵ Aktivitas yang dilakukan dalam analisis data kualitatif, yaitu:

¹³Mita Rosaliza, "Wawancara, Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 11, No. 2, Februari 2015.

¹⁴Adimas Gustiana Abrimanto, "*Kinerja Badan Permusyawaratan Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat*", artikel Universitas Pendidikan Indonesia, 2017. Diakses dari http://repository.upi.edu/29773/6/S_PKN_1304089_Chapter%203.pdf. Diakses pada Minggu, 13 Juni 2021.

¹⁵Ahmad Rijali, "Analisis data Kualitatif", *Jurnal: Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, Januari-Juni 2018.

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data ialah proses pemilihan pada penyederhanaan yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, yaitu dengan memilih, memfokuskan, mempertajam, membuang serta menyusun data yang dimana kesimpulan pada akhir penelitian dapat diverifikasikan.¹⁶ Berdasarkan data yang saya peroleh dilapangan maka saya memilih, memfokuskan serta menyusun data untuk memperoleh hasil kesimpulan dari data data yang saya catat saat dilapangan yang saya lakukan diSDIT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Tahapan selanjutnya ialah penyajian data, yang berupa uraian singkat, hubungan antar kategori serta bagan, dll. Penyajian data ini berfungsi untuk memudahkan peneliti dalam merencanakan serta memahami apa yang akan dikerjakan selanjutnya. Selain teks naratif, penyajian data ini dapat berupa grafik, *network* (jejaring kerja), matriks, dan *chart*.¹⁷ Melalui tahapan penyajian data, saya menyiapkan teks naratif untuk memudahkan saya dalam proses tanya jawab kepada narasumber diSDIT Cendekia Yasr Jogonalan Klaten.

c. Kesimpulan (*Verification*)

Setelah data terkumpul, selanjutnya menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara karena jika bukti yang ditemukan tidak

¹⁶Ria Handayani, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMA Negeri 1 Labuhan Ratu*, Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2020, hlm. 27.

¹⁷Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 129-130.

kuat maka akan terjadi perubahan, tetapi jika data yang ditemukan valid dan konsisten maka akan menjadi kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Melalui teknik pengumpulan data ini, saya mengumpulkan data data berupa hasil pengamatan,wawancara maka saya bisa menarik kesimpulan bahwa diSDIT Cendekia sudah menerapkan protokol kesehatan sesuai anjuran pemerintah serta saya mengetahui bagaimana penanaman akhlak saat covid-19, mengetahui faktor pendukung dan juga faktor penghambatnya.

K. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan memberikan gambaran yang menyeluruh, maka penulis membuat sistematika yang terbagi beberapa bab :

BAB I : Pendahuluan. Pada bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan teori. Pada bab ini berisi teori penanaman nilai nilai akhlak dimasa covid-19, faktor pengaruh penanaman nilai akhlak dimasa covid-19.

BAB III : Profil SD Islam Terpadu Cendekia Yasr Jogonalan Klaten. Pada bab ini berisi sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, data guru, sarana dan prasarana, serta profil lulusan dan prestasi di SD Islam Terpadu Cendekia Yasr Jogonalan Klaten.

BAB IV : Pembahasan. Pada bab ini berisi mengenai penanaman nilai nilai akhlak masa covid-19 di SD Islam Terpadu Cendekia Yasr Jogonalan

¹⁸*Ibid.*, hlm. 345.

Klaten, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penanaman nilai nilai akhlak masa covid-19 di SD Islam Terpadu Cendekia Yasr Jogonalan Klaten.

BAB V : Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan, saran dan penutup dari hasil penelitian.